



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT SYSTEMIC LUPUS
ERYTHEMATOSUS (SLE) DI RSUP DR. M. DJAMIL**

PADANG TAHUN 2017

Oleh :

FINA RANIVIRA RESMANA

No. BP. 1511216050

Pembimbing I : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D

Pembimbing II : Yudi Pradipta, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 25 April 2018

FINA RANIVIRA RESMANA, No. BP. 1511216050

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS
(SLE) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017**

xi+ 83halaman, 21tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Perhimpunan *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) Indonesia mendapatkan rata-rata insiden SLE dari data 8 rumah sakit pada tahun 2016 adalah sebesar 10,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian SLE di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017.

Metode

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai bulan April 2018 menggunakan desain *case-control* tidak berpasangan dengan 92 responden. Pengambilan sampel kasus dan kontrol dengan cara *systematic random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuisioner dan data sekunder berdasarkan status rekam medis pasien. Data analisis menggunakan uji *chi-Square* dan *regresi logistik* dengan derajat kepercayaan 95%.

Hasil

Karakteristik responden terbanyak pada penderita SLE adalah umur 15-44 tahun (89,1%), perempuan (89,1%), riwayat keluarga SLE (6,5%) dan pendidikan rendah (37%). Hasil bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian SLE adalah umur OR = 5,78 (95% CI 1,924 – 17,307), jenis kelamin OR = 6,88 (95% CI 2,305 – 20,585) dan pekerjaan OR = 0,28 (95% CI 0,112 – 0,689). Pemodelan akhir multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian SLE adalah jenis kelamin (*p-value* = 0,003) dengan OR = 9,84 (95% CI 2,220-43,579).

Kesimpulan

Umur, jenis kelamin, dan status pekerjaan berhubungan dengan kejadian SLE. Jenis kelamin merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian SLE. Diharapkan kepada PKMRS (Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit) RSUP Dr. M. Djamil untuk memberikan materi penyuluhan tentang penyakit SLE secara detail dan lengkap kepada penderita SLE terutama pada perempuan usia produktif (15-44 tahun) agar dapat menjaga pola hidup yang sehat supaya tidak memperparah penyakitnya.

Daftar Pustaka : 65 (1994-2017)

Kata Kunci : SLE, jenis kelamin, umur, status pekerjaan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 25 April 2018

FINA RANIVIRA RESMANA, No. BP. 1511216050

**THE RISK FACTORS OF *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE)
IN DR. M. DJAMIL PADANG YEAR 2017**

xi + 83 pages, 21 tables, 3 pictures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

Association of *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) Indonesia get average incidence of SLE from 8 hospitals data in 2016 was 10.5%. This study aims to identify the risk factors that have the most influence on the incidence of SLE in Dr. M. Djamil Padang Year 2017.

Method

The research conducted from October 2016 to April 2018. This study used a *case-control non matching* design with 92 samples. Sample was taken by using *systematic random sampling* method. The collection of data using primary data in the form of questionnaires and secondary data based on the status of medical records of patients. Data were analyzed by chi-square test and logistic regression with 95% confidence degree.

Result

The most respondent characteristic in SLE patient is 15-44 years old (89.1%), female (89.1%), family history of SLE (6.5%) and low education (37%). Bivariate analysis showed that age had OR=5,78 (95% CI 1,924 - 17,307), sex had OR = 6.88 (95% CI 2.305 - 20.585) and occupational status had OR = 0.28 (95% CI 0.112 - 0.689). Multivariate end modeling showed that the most dominant variable influencing the incidence of SLE is sex (p-value = 0,003, with OR = 9,84 (95% CI 2,220-43,579)).

Conclusion

Age, sex, and occupational status are related to the incidence of SLE. Sex is a risk factor that most influence on the incidence of SLE. It is recommend to public health information division in Dr. M. Djamil hospital to provide information about SLE disease in detail and complete to SLE patient especially for productive woman (15-44 years) in order to maintain a healthy lifestyle so as not to aggravate the illness.

References : 65 (1994-2017)

Keywords : SLE, sex, age, occupational status